

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kabupaten Grobogan. (2020). Kabupaten Grobogan Dalam Angka 2020. Kabupaten Grobogan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Grobogan.
- Bahar, H., & Marpaung, H. (2002). *Pengantar Pariwisata*. Alfabeta.
- Baud-Bovy, M., & Lawson, F. R. (1998). *Tourism and recreation: handbook of planning and design*. Economics.
- Bian, A. P. P., Waani, J. O., & Poluan, R. J. (2016). Analisis Ketersediaan Prasarana Dan Sarana Untuk Objek Wisata (Studi Kasus : Kawasan Wisata Pantai Sulamadaha di Kota Ternate). *CORE*, 15(1), 165–175. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Bukart, A. J., & Medlik, S. (1992). *Tourism: Past, Present and Future*. Butterworth-Heinemann.
- Cooper, D. R. (1995). *Business Research Methods*. Irwin.
- Cowan, S., & Ryn, S. Van der. (1996). *Ecological Design*. Island Press.
- Dani Agus. (2016). *Ini Upaya Perhutani KPH Gundih Lestarikan Mata Air Sendang*. MuriaNews. <https://www.murianews.com/2016/12/22/103630/ini-upaya-perhutani-kph-gundih-lestarikan-mata-air-sendan>
- De Chiara, J., & Callender, J. (1973). *Time-Saver Standards For Building Types*. Edisi Ke 2. Mc Graw – Hill Book Company.
- Elistia. (2020). Perkembangan dan Dampak Pariwisata di Indonesia Masa Pandemi Covid19. *KNEMA*.
- Elpizunianti, H. (2001). *Kadar Sisa Khlor pada Beberapa Kolam Renang di Kotamadya Medan Tahun 2001*. USU.
- Frick, H. (1998). *Dasar - Dasar Arsitektur Ekologis*. 179.
- Hariyono, T., & Saputra, L. S. (2017). *Outbound Training: Strategi dan Implementasi untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi*. Gava Media.
- Hendryana, H. (2013). *Hidrogeologi Mata Air*. Fakultas Teknik UGM.
- Inspira. (2021). *Outbound Low Rope*. <https://www.inspira.co.id/outbound-low-rope/>
- Kampus, P. (2021). *Apa Itu Outbound High Rope? Definisi dan Manfaatnya*. <https://www.pustakakampus.com/blog/apa-itu-outbound-high-rope-definisi-dan-manfaatnya/>

- Maula, Z. H. (2017). *Potensi dan Pengembangan Obyek Wisata Umbul Manten di Kabupaten Klaten*. UNS.
- Nabila, A. D., & Widiyastuti, D. (2018). Kajian Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas untuk Pengembangan Pariwisata Umbul Pongok di Kabupaten Klaten. *Bumi Indonesia*.
- Nasution, S., Arif, N. M., & Damanik, J. (2005). *Jurnal Studi Pembangunan Universitas Sumatera Utara*. 1(1), 81-96.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek (Jilid 2)*. Erlangga.
- Petrosillo, I., Zurlini, G., Corlian, M. E., Zaccarelli, N., & Dadamo, M. (2007). Tourist Perception of Recreational Environment and Management in A Marine Protected Area. *Landscape and Urban Planning*, 29–37.
- Suhada, I. A. (2018). *Penerapan Prinsip Eko-Arsitektur*. UII.
- Kutipan dari peraturan pemerintah : Pemerintah Indonesia. 2009. UndangUndang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, Jakarta : Departemen Dalam Negeri
- Kutipan dari Perda Kabupaten Grobogan Nomor 4 Tahun 2013. Tentang bangunan Gedung.
- Kutipan dari Perda Kabupaten Grobogan No. 12 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2041.
- Kutipan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2010 tentang Pengusahaan Pariwisata Alam di Suaka Margasatwa, Taman Nasional, Taman Hutan Raya dan Taman Wisata Alam
- Kutipan Permen Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2020 Tentang Pembangunan Sarana Dan Prasarana Wisata Alam Di Kawasan Hutan
- Wenry Agus Cahyono. (2011). *Potensi dan Pengembangan Agrowisata Kampoeng Kopi Banaran di Kabupaten Semarang*. UNS.